

Pelatihan Personal Branding Digital Melalui Aplikasi Canva bagi Siswa SMAN 1 Pujut Kabupaten Lombok Tengah

Asrin Dimas Tri Fathullah¹, Ida Ayu Sutarini², Dian Lestari Miharja³

^{1,2,3}Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram

asrindimas@unram.ac.id, sutarini@unram.ac.id, dianlestari@unram.ac.id

ABSTRAK

Personal branding merupakan faktor yang sangat penting bahkan menjadi yang utama dalam melamar pekerjaan. Namun, permasalahan yang muncul adalah siswa/i SMAN 1 Pujut belum menyadari dan memahami pentingnya membangun *personal branding* sejak dini, sehingga membutuhkan pelatihan *personal branding* dalam mengemas pesan promosi diri, serta penyusunan pesan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa/i di SMAN 1 Pujut, sebagai modal untuk mempromosikan diri kepada khalayak. Metode pelaksanaan pelatihan ini adalah memberikan wawasan terkait pentingnya *personal branding* serta mengajarkan praktik mendesain template *curriculum vitae* menggunakan aplikasi Canva yang dapat menarik khalayak serta mengembangkan keterampilannya untuk membangun *personal branding* secara mandiri.

Kata kunci : *personal branding*, canva, promosi diri

ABSTRACT

Personal branding is a very important factor and even the main one in applying for a job. However, the problem that arises is that the students of SMAN 1 Pujut do not realize and understand the importance of building personal branding from an early age, so they need personal branding training in packaging self-promotional messages, as well as preparing communication messages according to the needs of students at SMAN 1 Pujut. as capital to promote themselves to the public. The method of implementing this training is to provide insight regarding the importance of personal branding and teach the practice of designing curriculum vitae templates using the Canva application which can attract audiences and develop their skills to build personal branding independently.

Keywords: *personal branding, canva, self-promotion*

Pendahuluan

Remaja-remaja di Indonesia saat ini tidak bisa lepas dari media sosial. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet membuat mereka ketergantungan terhadap informasi yang ditawarkan dalam berbagai *platform* media sosial. *Facebook, YouTube, Instagram* dan *TikTok* adalah media sosial paling populer digunakan oleh para remaja saat ini, tak terkecuali remaja-remaja di Sengkol, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, khususnya siswa/i SMAN 1 Pujut.

Sayangnya, para remaja menggunakan media sosial rata-rata hanya sebagai media hiburan dengan berbagai konten yang ditawarkan oleh berbagai sumber. Padahal di era yang serba digital saat ini, media sosial dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan diri agar lebih dikenal banyak orang. Terbukti dengan banyaknya orang-orang yang menjadi terkenal meskipun mereka bukan seorang selebritis. Hal ini dikarenakan citra diri mereka terbangun dengan sangat baik yang

memberikan kesan positif bagi orang lain untuk mengenalnya. Citra diri yang dibangun ini disebut juga dengan *personal branding*.

Personal branding pada dasarnya merupakan proses membentuk, membuat dan memelihara citra positif khalayak terhadap diri seseorang. Dimana hal ini dapat berupa keahlian, kepribadian, perilaku, prestasi ataupun nilai-nilai lain yang dimiliki seorang individu. Dengan membentuk citra yang baik, maka akan mempermudah individu tersebut untuk dikenali oleh orang lain. (Haroen, 2014)

Dalam melamar pekerjaan, *personal branding* merupakan faktor yang sangat penting bahkan menjadi yang utama. *Personal branding* yang kuat akan menjadikan seorang individu unik dibandingkan yang lain sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi suatu perusahaan untuk merekrutnya bekerja. Setiap perusahaan atau organisasi zaman sekarang ketika membuka lowongan pekerjaan, rata-rata akan meminta *curriculum vitae* untuk melihat karakter yang dimiliki oleh pelamar kerja. Bahkan kini para kepala SDM memanfaatkan media sosial kandidat untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang kepribadian mereka. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sangat penting bagi para remaja untuk mulai membangun *personal branding* mereka sejak dini agar siap bersaing dikemudian hari.

Namun, pentingnya membangun *personal branding* ini belum banyak disadari dan dipahami oleh remaja-remaja di Sengkol, Kabupaten Lombok Tengah, khususnya siswa/i SMAN 1 Pujut. Maka dari itu, perlu untuk dilakukan pelatihan dalam membangun *personal branding* di SMAN 1 Pujut melalui pembuatan CV sebagai modal untuk mempromosikan diri kepada khalayak.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SMAN 1 Pujut, Sengkol, Kabupaten Lombok Tengah, tim pengabdian menemukan permasalahan, yaitu kurangnya pengetahuan dalam membangun *personal branding*, sehingga membutuhkan pelatihan dalam mengemas pesan promosi diri, serta penyusunan *curriculum vitae* atau CV yang sesuai dengan kebutuhan siswa/i di SMAN 1 Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Melihat permasalahan tersebut tim pengabdian menawarkan solusi dengan memberikan wawasan terkait pentingnya *personal branding* dalam era digital saat ini; memberikan pengetahuan dan mendesain template untuk *curriculum vitae* peserta menggunakan aplikasi Canva; dan mengembangkan keterampilan peserta dalam membangun *personal branding* secara mandiri melalui CV yang dibuat. Sehingga target luaran yang diharapkan dicapai adalah siswa/i peserta memahami pentingnya membangun *personal branding* dalam era digital saat ini; siswa/i mampu mendesain template untuk *curriculum vitae* menggunakan aplikasi Canva; siswa/i mampu mengembangkan keterampilan yang mereka dapatkan dalam membangun *personal branding* secara mandiri.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan pembuatan CV, dimana metode pelaksanaannya melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tim pengabdian memberikan wawasan mengenai pentingnya *personal branding* dan bagaimana membangunnya, dengan memberikan wawasan mengenai Teknik mendesain template untuk *curriculum vitae* dengan aplikasi Canva yang dapat

digunakan siswa/i SMAN 1 Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Adapun rencana yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian akan memberikan materi pembuka terlebih dahulu terkait apa itu *personal branding* dan pentingnya pada adik-adik siswa/i.
 - b. Tim pengabdian dengan mahasiswa yang terlibat akan membantu memberikan contoh membangun sebuah *personal branding* dengan instrument berupa CV (*Curriculum Vitae*) yang baik.
 - c. Tim pengabdian akan menjelaskan secara rinci struktur dari sebuah CV yang baik untuk dapat menarik hati masyarakat agar di pahami oleh adik-adik siswa/i.
 - d. Tim pengabdian akan memperkenalkan aplikasi *Canva* lalu mendemonstrasikan bagaimana penggunaan aplikasi tersebut dalam membuat sebuah CV.
2. Tim pengabdian melakukan simulasi dan praktik peknik membangun *personal branding*. Siswa/i peserta akan diminta untuk membuka aplikasi *Canva* dan mendesain template *curriculum vitae* mereka masing-masing berdasarkan pemahamannya sesuai pemaparan yang disampaikan tim pengabdian. Adapun rencana yang akan dilakukan sebagai berikut:
- a. Tim pengabdian akan membagikan akses aplikasi *Canva* untuk dapat diakses oleh seluruh siswa/i peserta.
 - b. Tim pengabdian beserta mahasiswa yang terlibat akan membagi siswa/i peserta menjadi 5 kelompok untuk dapat dibimbing secara langsung penggunaan aplikasi *Canva*.
 - c. Tim pengabdian akan membuat satu CV baru dari salah satu siswa/i pada masing-masing kelompok agar menjadi contoh dan dapat diikuti oleh siswa/i peserta lainnya.
3. Tim pengabdian akan melakukan pengecekan terhadap template *curriculum vitae* yang dibuat peserta, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk dapat dikembangkan. Serta mengembangkan keterampilannya untuk membangun *personal branding*.
4. Tim pengabdian akan melakukan evaluasi kegiatan dengan para pengelola SMAN 1 Pujut dengan metode diskusi untuk mendapatkan testimoni dari pihak SMAN 1 Pujut terkait kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada siswa/i SMAN 1 Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Sebelum melaksanakan program pelatihan, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Pujut, guna mendapatkan informasi terkait kriteria dan kebutuhan siswa/i SMAN 1 Pujut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa lulusan siswa/i SMAN 1 Pujut sebagian besar langsung bekerja dibandingkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, adapula yang menikah dan berkeluarga. Sehingga, demi mendukung mereka untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan nantinya, maka mereka membutuhkan pengetahuan dalam membangun *Personal Branding* mereka.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Mei 2023 bertempat di ruang komputer SMAN 1 Pujut. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi terkait apa itu *Personal Branding*, serta manfaat dan pentingnya terhadap adik-adik siswa, baik yang akan bekerja setelah lulus, ataupun yang lainnya. Tim pengabdian berupaya untuk memberikan pemahaman kepada adik-adik siswa melalui komunikasi dua arah yang interaktif bahwa *Personal Branding* merupakan aspek yang utama dalam mencari pekerjaan, dikarenakan para HRD (*Human Resource Development*) atau para perekrut pegawai menseleksi dan menerima pegawai baru dengan melihat *Personal Branding* dari masing-masing kandidat dalam bentuk CV (*Curriculum Vitae*). Dengan melihat CV dan *Personal Branding* kandidat, para HRD dapat lebih mudah melihat keunikan dan perbedaan masing-masing kandidat dan memilih mereka yang memenuhi kriteria posisi pekerjaan yang dicari.

Untuk memudahkan penjelasan terkait *Personal Branding* kepada adik-adik siswa, tim pengabdian memberikan contoh *public figure* yang terkenal dan memiliki *Personal Branding* yang kuat, yakni Deddy Corbuzier, Rigen Rakelna, dan Dilan Cepmek. Ketika foto ketiga figur ini ditunjukkan, seluruh siswa/i peserta langsung mengetahui siapa mereka, apa kemampuan mereka serta keunikan mereka masing-masing. Deddy Corbuzier adalah seorang pesulap, binaragawan dan YouTuber, Rigen Rakelna adalah seorang pelawak dan Dilan Cepmek adalah seorang TikTokers. Peserta pun memahami bahwa ketiga figur tersebut dikenal oleh semua orang dikarenakan *Personal Branding* mereka yang unik dan berbeda dari yang lain. Tim pengabdian pun menjelaskan bahwa kita semua bisa mencontoh mereka dengan membangun *Personal Branding* kita masing-masing. Bentuk kegiatan ini dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 1 & 2. Tim pengabdian menyampaikan materi *personal branding*

Selanjutnya, tim pengabdian memberikan materi membangun *Personal Branding* adik-adik peserta dengan meminta mereka untuk mengenali diri mereka melalui cara menuliskan berbagai informasi mengenai diri mereka sendiri mulai dari profil (nama, tanggal lahir), kontak, hobi, *skills* (kemampuan), pendidikan, pengalaman organisasi, prestasi serta pekerjaan yang ingin di raih kedepan. Informasi ini selanjutnya menjadi bahan mereka untuk membuat CV masing-masing.



Gambar 3. Tim Pengabdian menyampaikan materi pembuatan CV.



Gambar 4. Peserta menuliskan data diri untuk pembuatan CV mereka.

Materi selanjutnya yang diberikan oleh tim pengabdian ialah berbagai jenis CV dan contoh-contoh template CV yang menarik dan mudah untuk dapat dibuat secara mandiri oleh adik-adik siswa peserta. Sehingga dari sini tim pengabdian menuntun adik-adik peserta untuk langsung mempraktekkan langkah-langkah dan tatacara membuat CV mereka masing-masing. Pertama dengan mengarahkan mereka untuk membuka aplikasi web canva pada komputer masing-masing, selanjutnya memilih tema template yang mereka sukai untuk menjadi wadah CV mereka. Setelah menetapkan template yang diinginkan, selanjutnya mereka memasukkan seluruh data diri mereka yang telah mereka tulis sebelumnya ke dalam template CV mereka. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa ilmu komunikasi dalam membantu mengajarkan peserta membuat CV mereka seperti yang dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 5. Proses peserta membuat CV



Gambar 6. Tim Pengabdian mengajarkan peserta membuat CV



Gambar 7 & 8. Mahasiswi ilmu komunikasi menuntun dan mengajarkan peserta menyusun CV



Setelah mereka berhasil menyelesaikan pembuatan CV mereka masing-masing, seluruh file CV mereka pun dikumpulkan kepada pengabdian dan selanjutnya mereka diberikan sertifikat sebagai indikator mereka telah mendapatkan pelatihan *personal branding* dan mampu membuat CV sendiri. Pada akhirnya program pelatihan ditutup dengan sesi foto bersama tim pengabdian dengan seluruh peserta beserta pengurus kesiswaan dan juga wakil kepala sekolah SMAN 1 Pujut yang berkesempatan hadir.



Gambar 9 & 10. Hasil CV yang dibuat oleh adik-adik peserta pelatihan



Sertifikat

GEMPAL JAYADI

Atas partisipasinya dalam acara Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Personal Branding Digital Melalui Aplikasi Canva Bagi Siswa SMAN 1 Pujut Kabupaten Lombok Tengah" yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram
Pujut, 23 Mei 2023

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Mataram

Dr. Ir. Agus Purbathin Hadi, M.Si
NIP. 196708091994121001



PRODI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MATARAM

Gambar 11. Sertifikat salah satu peserta pelatihan



Gambar 12. Foto bersama tim pengabdian dengan seluruh peserta pelatihan



Gambar 4.13 Foto bersama tim pengabdian dengan pengurus kesiswaan dan wakil kepala sekolah SMAN 1 Pujut

Melalui program pelatihan yang telah dilaksanakan tim pengabdian ini diharapkan mampu menjadi bekal yang berharga dan bermanfaat bagi adik-adik siswa peserta terutama sebagai modal mereka nanti ketika ingin mencari pekerjaan saat setelah lulus nanti. Selain itu, wakil kepala sekolah SMA 1 Pujut mengharapkan program pengabdian ini bukan menjadi yang terakhir dan bisa berlanjut kedepannya dengan berbagai pelatihan ataupun inovasi lain yang dapat dimanfaatkan atau diberikan kepada seluruh siswa/i SMAN 1 Pujut.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian pelatihan *personal branding* yang dilaksanakan pada SMAN 1 Pujut

berjalan dengan lancar, dilihat dari seluruh peserta yang telah memahami pentingnya *personal branding* dalam membangun karir maupun diri mereka, peserta juga semakin mengenali diri dan kapasitas mereka dalam membangun *personal branding*, peserta pun juga mampu menyusun dan membuat CV secara mandiri menggunakan program aplikasi canva pada komputer masing-masing.

Saran yang dapat diberikan kepada seluruh peserta adalah untuk terus membangun sejak dini *personal branding* mereka dengan berbagai prestasi serta terus mengembangkan kemampuan mereka membuat CV secara mandiri agar lebih menonjolkan *personal branding* mereka dengan lebih menarik.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat khususnya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta bagian kesiswaan SMAN 1 Pujut yang telah bersedia untuk memberikan kesempatan tim pengabdian memberikan pelatihan kepada siswa/i SMAN 1 Pujut. Selanjutnya kepada seluruh siswa/i peserta yang telah berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian pelatihan.

Daftar Pustaka

- Cangara, Hafied. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan kedua. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Darmastuti, Rini, 2007, *Etika PR dan E-PR*, Gava Media, Yogyakarta. Mufid, Muhamad, 2010, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Kencana, Jakarta.
- Daymon Chirsin & Hollowey Immy. 2002. *Qualitative Research Methode in Public Relation and Marketing Communication*, London: Routledge
- Fill, Christ & Trunbull Sarah. 2016. *Marketing Communication*, Hearlow UK: Pearson Education Limited
- George & Michael Belch. 2009. *Advertising and Promotion An Integrated Marketing Communication Perspective*. New York: Mc Graw Hill International
- Haroen, Dewi. 2014. *Personal Branding*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kotler, Philips. 2016. *Marketing For Hospitality and Tourism*, United Stated: Pearson Education
- Moretti Aurora. 2016. *Tourism Marketing*, United Stated: Willford Press
- Morisan, M.A.2010. *Periklanan Komunikasi Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.